

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu bidang yang mendukung perekonomian negara adalah bidang industri. Industri sendiri memiliki berbagai macam jenis antara lain: industri manufaktur, industri jasa, industri perakitan dan lain sebagainya. Dalam bidang industri dalam menjalankan proses produksinya terdapat berbagai macam faktor pendukung baik dari internal maupun eksternal. Salah satu faktor pendukung dari segi internal adalah pengadaan bahan baku (*purchasing*). Proses produksi tidak dapat berjalan lancar bila proses pengadaan bahan baku tidak berjalan lancar.

Persediaan bahan baku yang cukup merupakan salah satu faktor dalam menjaga keseimbangan lintasan produksi. Dalam proses produksi yang bergerak di bidang manufaktur ataupun jasa bekerjasama dengan beberapa *supplier* untuk memenuhi kebutuhan bahan baku dengan jenis-jenis tertentu sesuai dengan proses produksinya. Proses pembelian bahan baku memerlukan hubungan kerjasama yang baik antara pihak *supplier* dan pihak perusahaan.

Supplier memegang peranan penting dalam ketersediaan bahan baku untuk berlangsungnya aktivitas produksi suatu perusahaan. Dalam hal ini perusahaan perlu untuk bekerjasama dengan *supplier* untuk melanjutkan aktivitas produksinya. Pada bagian pengadaan suatu perusahaan, pemilihan *supplier* merupakan permasalahan yang cukup penting. Pemilihan *supplier* yang tepat tidak hanya menguntungkan bagi perusahaan tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan. Menurut Demirtas dan Ustun (2008) bahan baku dan komponen dapat mencapai 70% dari biaya produk dalam industri manufaktur. Oleh karena itu pemilihan *supplier* memainkan peranan penting dalam manajemen pembelian.

Pemilihan *supplier* adalah salah satu kegiatan paling penting dari suatu perusahaan, karena pembelia bahan baku dan komponen mewakili 40 sampai 80 persen dari total biaya produk dan berdampak terhadap kinerja perusahaan (Shahroudi dan Rouydel, 2012). Pemilihan *supplier* yang efektif dapat membantu perusahaan untuk mencapai hasil produksi yang diinginkan. Perusahaan pada

umumnya memiliki persyaratan yang berbeda-beda dalam pemilihan *supplier*. Maka perusahaan akan melakukan evaluasi secara periodik untuk menjamin bahwa bahan baku dan pengadaannya sesuai standar yang ditentukan perusahaan. Seperti halnya PT Aura Tridaya Semesta yang telah memiliki ketentuan sendiri untuk memilih *supplier* yang akan ditunjuk.

PT Aura Tridaya Semesta merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan barang dan jasa. Perusahaan yang berdiri pada hari Sabtu 20 Januari 2010 ini merupakan suatu perusahaan yang mempunyai aktivitas kegiatan yaitu perdagangan barang dan jasa seperti menyuplai atau memasok barang-barang yang dibutuhkan oleh sebuah industri dan instansi pemerintahan (*general supplier*).

Diantara proses bisnis yang dilakukan oleh departemen pengadaan pada perusahaan ini adalah menangani pengadaan barang-barang untuk menunjang kebutuhan perusahaan seperti pengadaan barang-barang elektronik, komputer dll.

Berdasarkan data pesanan & pengadaan barang PT Aura Tridaya Semesta pada tahun 2013, 2014 dan 2015, pengadaan barang yang mengalami *Repeat Order* adalah pengadaan barang Kabel AMP, dimana pengadaan barang kabel AMP ini memiliki presentase yang cukup besar dalam pemesanannya yaitu 30% sampai 36% dari pengadaan barang-barang yang lainnya. Untuk pengadaan barang elektronik seperti pengadaan kabel AMP dalam proses pengadaannya, PT Aura Tridaya Semesta membutuhkan *supplier* yang akan menjadi penunjang pada terlaksananya proses pengadaan barang tersebut. Diantara *supplier* yang terdaftar untuk membantu pengadaan barang-barang investasi di bidang pengadaan barang elektronik adalah PT Bascom Net, PT Infinity dan PT Sistech Karisma.

Diantara kategori-kategori yang ditetapkan oleh departemen pengadaan dalam menentukan *supplier* adalah harga, waktu, dan kualitas terbaik yang diberikan oleh *supplier* dimana kategori ini akan menentukan *supplier* yang layak untuk menjadi rekanan di PT Aura Tridaya Semesta dalam pengadaan kabel AMP yang akan menjadi penunjang kebutuhan perusahaan.

PT Aura Tridaya Semesta memiliki ketentuan sendiri dalam menentukan *supplier* yang akan ditunjuk untuk memenuhi barang yang diperlukan. Akan tetapi, ketentuan dalam memilih *supplier* pada perusahaan ini hanya mengandalkan harga

termurah yang diberikan oleh supplier tanpa melihat kekurangan dari *supplier* yang akan ditunjuk. Adapun kejadian didalam lapangan yang tidak diinginkan dari beberapa *supplier* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Masalah yang terjadi didalam perusahaan pada tahun 2015

No	Masalah yang terjadi didalam perusahaan	Bulan ke					
		1	2	5	6	7	9
1	Barang tidak sesuai dengan surat kontrak kerja	√	√		√		
2	Harga tidak stabil			√		√	√
3	Pengiriman barang oleh <i>supplier</i> tidak tepat waktu			√		√	
4	Jumlah barang yang dikirim oleh <i>supplier</i> tidak sesuai dengan surat kontrak kerja		√				√
5	<i>Supplier</i> tidak bertanggung jawab atas barang yang salah sesuai dengan surat kontrak kerja	√			√		

*Sumber: data surat pesanan PT Aura Tridaya Semesta tahun 2015

Sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi proses berjalannya sistem di PT Aura Tridaya Semesta.

Dalam analisa ini, penulis juga melihat beberapa penelitian terdahulu yang mana penelitian tersebut masih berkaitan dengan penelitian yang penulis buat. yang bertujuan agar penelitian ini lebih akurat dengan tidak melihat satu sisi saja. Adapun penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 penelitian terdahulu

Penulis	Individu Penentu Kriteria		Kriteria										Objek	Permasalahan	Metode Penyelesaian	Alat Bantu	
	Single	Multi	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J					
Wu et al. (2006)		√	√		√							√		Rumah sakit metropolitan	Ketidaktepatan dari evaluasi layanan selama tahap pra negosiasi	<i>Fuzzy AHP</i>	Kuesioner
Kirytopoulos et al. (2008)		√	√		√	√		√				√		Sarung tangan steril	Kompleksitas hubungan rantai pasok dan strategi	ANP	
Enyinda et al. (2010)		√	√		√	√		√				√	√	Obat generik	Pemilihan dan evaluasi pemasok	AHP	<i>Expert Choice</i>
Asamoah et al. (2012)	√		√		√	√								Obat anti malaria	Evaluasi dan Seleksi Pemasok	AHP	Kuesioner
Sinaga (2013)	√			√	√	√	√	√	√	√				Obat generik dan paten	Pemilihan pemasok	AHP	<i>Ms. Excel</i> , Kuesioner

Keterangan Tabel 1.2:

A = Kualitas

B = Sistem

C = Harga dan Biaya

D = Pelayanan

E = Pengiriman

F = Organisasi

G = Ketersediaan

H = Efisiensi

I = Risiko

J = Kepatuhan Pada Peraturan

Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses pengadaan barang yang ada di PT Aura Tridaya Semesta yaitu proses pembelian barang yang akan dilaksanakan oleh devisi pengadaan berdasarkan kategori yang diharapkan oleh perusahaan. Sehingga devisi pengadaan dapat menentukan *supplier* terbaik untuk perusahaan sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

1.2 Perumusan masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dikaji penulis dalam laporan Tugas Akhir ini adalah bagaimana memilih dan menentukan *supplier* terbaik untuk PT Aura Tridaya Semesta sesuai urutan prioritas yang telah dianalisa.

1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Tujuan dari pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui *supplier* terbaik diantara *supplier-supplier* yang telah bermitra dengan PT Aura Tridaya Semesta yang sesuai dengan urutan prioritas pemilihan *supplier*.
- 2) Mengetahui bagaimana kebijakan PT Aura Tridaya Semesta dalam membeli produk yang berkaitan dengan prioritas *supplier*.

Manfaat dari pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian maka bisa memberikan alternatif bagi perusahaan untuk menentukan perusahaan *supplier* terbaik agar bisa meminimalisir terjadinya kendala yang akan dihadapi oleh perusahaan.

2) Bagi Penulis

- a) Diharapkan penulis mampu untuk mempraktikkan ilmu yang dipelajari di bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.
- b) Penulis dapat memperkaya wawasan tentang proses pengadaan barang yang dilakukan oleh PT Aura Tridaya Semesta dan mampu menerapkan *tools* yang dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam pemilihan *supplier*.

1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Penulis dalam menentukan permasalahan akan membatasi ruang lingkup permasalahan dan asumsi yang akan dibahas. Penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini dilakukan hanya pada satu perusahaan yaitu PT Aura Tridaya Semesta, dan tidak dilakukan pada perusahaan lain.
- 2) Penelitian ini dilakukan hanya untuk menganalisa pemilihan *supplier* untuk produk/barang kabel AMP
- 3) Kriteria yang dipakai yaitu kriteria yang didapat dari hasil survey lapangan kepada pihak-pihak yang terkait di perusahaan.

Asumsi yang diterapkan pada Penelitian ini adalah :

- 1) Responden telah mengetahui kriteria dari masing-masing *supplier* yang telah terdaftar sebagai rekanan/mitra di PT Aura Tridaya Semesta dan responden mampu memberikan bobot penilaian terhadap masing-masing *supplier*.

1.5 Lokasi Perusahaan

- 1) Nama Perusahaan : PT Aura Tridaya Semesta
- 2) Tanggal Berdiri : Sabtu 20 Januari 2010
- 3) Alamat Kantor : Jl. Sindangsari II No. 40 RT/RW: 05/14
Antapani-Cicadas-Bandung 40291
- 4) No Telp. : 022-7216362
- 5) No. Fax. : 022-7216362
- 6) Email : auratridaya@gmail.com

1.6 Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan tahapan pelaksanaan penyusunan penelitian ini, maka sistematika penulisan laporan yang digunakan dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan penjelasan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah, Pembatasan dan Asumsi, Lokasi, Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan landasan teori yang relevan dengan model yang digunakan untuk pemecahan masalah.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisi penjelasan mengenai model pemecahan masalah serta langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi seluruh data yang diperlukan dalam proses penelitian dikumpulkan. Pengumpulan data yang dilakukan didasarkan pada analisis dilapangan dengan melakukan wawancara dengan pihak yang terkait, dan memberikan kuesioner yang nantinya hasil dari kuesioner tersebut akan dipergunakan sebagai referensi untuk melakukan kajian pada analisis pembahasan.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian analisis dan pembahasan terhadap hasil dari pemecahan masalah

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menerangkan kesimpulan dan saran dari tugas akhir yang telah dibuat.